



Meningkatkan Kompetensi Literasi Siswa di Sekolah Dasar melalui Implementasi Program Kerja Kampus Mengajar Angkatan 6

Wendy Febia Nuricahyati*, Jatmiko

Universitas Nisantara PGRI Kediri

*Email korespondensi: wendyfebianuricahyati@gmail.com

Diterima:
17 Januari 2024

Dipresentasikan:
20 Januari 2024

Disetujui Terbit:
3 Februari 2024

ABSTRAK

Kampus Mengajar salah satu program dari Merdeka Belajar Kampus Mengajar (MBKM) adalah salah satu kebijakan dari Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia. Program ini memungkinkan mahasiswa untuk mengajar di sekolah-sekolah, terutama di daerah 3T (terdepan, terluar, tertinggal). Adapun kegiatan kampus mengajar ini meliputi: kegiatan literasi dan numerasi, adaptasi teknologi dan administrasi sekolah. Berdasarkan hal tersebut, tujuan dari penelitian yang dilakukan program literasi dasar yang bertujuan untuk meningkatkan kompetensi literasi siswa sekolah dasar melalui implementasi program kerja kampus mengajar angkatan 6. Metode penelitian yang digunakan adalah kuantitatif eksperimen, peneliti mencoba memenuhi kriteria eksperimen dengan mengadakan pre-test dan post-test untuk mengukur perolehan dari perlakuan (treatment) pada objek penelitian. Hasil dari penelitian menunjukkan bahwa meningkatkan kompetensi literasi siswa di sekolah dasar melalui implementasi program kerja kampus mengajar angkatan 6 di SD Katolik Frateran II Kota Kediri mengalami peningkatan dapat dilihat dari rerata nilai pre-test 63,25 setelah dilaksanakan serangkaian program literasi oleh tim kampus mengajar angkatan 6 rerata nilai post-test mengalami peningkatan menjadi 66,5.

Kata Kunci: Kampus Mengajar, Literasi, Meningkatkan, Kompetensi.

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan salah satu aspek penting dalam membentuk generasi yang berkompoten. Salah satu tujuan yang harus dicapai dalam dunia pendidikan adalah meningkatkan kompetensi literasi siswa. Literasi sangat penting dalam kehidupan sehari-hari, tidak hanya mempengaruhi keberhasilan akademik, tetapi juga kemampuan berpikir kritis dan memecahkan masalah. Literasi adalah kemampuan dalam memahami, menganalisis, mengevaluasi, dan menggunakan informasi tertulis untuk berinteraksi dalam kehidupan sehari-hari. Literasi juga merupakan kemampuan seseorang dalam membaca, menulis, berhitung, dan berpikir kritis (Fahrianur, dkk.,2023).

Kompetensi literasi yang baik sangat penting dimiliki oleh siswa sekolah dasar agar mereka memiliki bekal untuk mengembangkan keterampilan dan pengetahuannya. Sekolah dasar merupakan tahap pertama dalam pendidikan formal bagi setiap anak. Pada tahap ini, penting untuk membangun dasar-dasar yang kuat dalam membaca, menulis, dan berhitung. Salah satu aspek utama dalam proses pembelajaran di sekolah dasar adalah kompetensi literasi siswa. Di era globalisasi yang semakin kompleks ini, kemampuan literasi menjadi sangat penting bagi perkembangan siswa, terutama di tingkat Sekolah Dasar (Harahap, dkk.,2022).

Literasi dianggap mempunyai kesesuaian dengan pembelajaran tematik. Hal tersebut dikarenakan literasi berfokus pada keterampilan untuk menambah pengalaman belajar dalam



kehidupan sehari-hari. Pendidikan sebagai wadah untuk siswa mengembangkan kecakapan hidup dengan memiliki keterampilan literasi dalam lingkungan sekolah. Berdasarkan kebijakan pemerintah melalui Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, mulai tahun 2021 telah diselenggarakan asesmen nasional dalam bentuk Asesmen Kompetensi Minimum (AKM). Ujian atau bentuk asesmen tersebut tidak lagi dilakukan berdasarkan mata pelajaran atau penguasaan materi kurikulum seperti yang selama ini diterapkan dalam ujian nasional, melainkan melakukan pemetaan terhadap dua kompetensi minimum siswa, yakni literasi dan numerasi (Setiawan, 2019).

Salah satu upaya yang dilakukan adalah melalui implementasi program kerja Kampus Mengajar. Kampus Mengajar salah satu program dari Merdeka Belajar Kampus Mengajar (MBKM) adalah salah satu kebijakan dari Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia. Program ini memungkinkan mahasiswa untuk mengajar di sekolah-sekolah, terutama di daerah 3T (terdepan, terluar, tertinggal). Kampus Mengajar merupakan program pengembangan pendidikan dasar di Indonesia yang melibatkan mahasiswa dalam kegiatan mengajar di sekolah. Kegiatan tidak hanya sekedar membantu mengajar melainkan membantu juga dalam administrasi baik sekolah maupun kelas dan juga membantu para guru dalam beradaptasi dengan teknologi untuk menunjang administrasi dan proses pembelajaran yang lebih baik. Kegiatan Kampus Mengajar tidak hanya melibatkan mahasiswa saja, namun juga melibatkan Dosen Pembimbing Lapangan untuk memantau serta memberikan bimbingan kepada mahasiswa yang bertugas di sekolah dasar. Melalui program kerja ini, para mahasiswa Kampus Mengajar Angkatan 6 melakukan penyelenggaraan program literasi dasar yang bertujuan untuk meningkatkan kompetensi literasi siswa sekolah dasar. Salah satu manfaat dari implementasi program kerja Kampus Mengajar Angkatan 6 adalah adanya pendampingan langsung oleh mahasiswa yang memiliki pengetahuan yang lebih mendalam dalam pendidikan. Melalui program ini, siswa-siswa dapat memperoleh pembelajaran yang lebih interaktif dan menarik, yang secara tidak langsung dapat meningkatkan minat mereka dalam membaca dan menulis (Manurung, 2022).

Sekolah Dasar Katolik Frateran II yang terletak di Jl. Jaksa Agung Suprpto No.10, Mojoroto, Kec. Mojoroto, Kota Kediri, Jawa Timur ini termasuk sekolah dasar yang perlu diperhatikan karena jumlah SDM guru dan fasilitas sekolah yang terbatas. Pembelajaran yang dilakukan kurang efektif, karena hanya terdapat enam guru sehingga beberapa guru harus merangkap menjadi guru agama, guru bahasa Inggris, dan guru olahraga. Bangunan sekolah ini, selain kurangnya ruangan kelas untuk melaksanakan pembelajaran, pun tidak memiliki ruangan perpustakaan yang membuat banyak siswa nya kurang memiliki kemampuan literasi. Terdapat beberapa siswa yang belum bisa membaca di kelas rendah dan kurang fasih di kelas tinggi. Hal tersebut tentu saja perlu diperhatikan oleh tim kampus mengajar angkatan 6 bersama para guru dan orangtua. Selama penugasan tim kampus mengajar angkatan 6 membuat serangkaian program kerja literasi sesuai kebutuhan siswa-siswi, mempertimbangkan data yang diperoleh dari hasil observasi dan wawancara terhadap wali kelas.

Berdasarkan data yang diperoleh dari hasil observasi dan wawancara terhadap guru wali kelas di Sekolah Dasar Katolik Frateran II, tim kampus mengajar angkatan 6 menyimpulkan bahwa kemampuan literasi menunjukkan level rendah. Terdapat kelas rendah beberapa siswa yang belum bisa membaca dan mengerti huruf dan di kelas atas masih ada yang kurang fasih dalam keterampilan membaca. Setelah kami mengetahui penyebab dari kurangnya literasi itu, sangat diperlukan peningkatan dan tindakan lebih lanjut untuk penanganan keterampilan membaca dan pengenalan huruf di seluruh tingkatan dari kelas



rendah maupun kelas atas. Hal tersebut tentu saja perlu diperhatikan oleh tim kampus mengajar angkatan 6 bersama para guru dan orangtua. Selama penugasan tim kampus mengajar angkatan 6 membuat serangkaian program kerja literasi sesuai kebutuhan siswa-siswi, mempertimbangkan data yang diperoleh dari hasil observasi dan wawancara terhadap wali kelas.

Tujuan dari penelitian ini adalah meningkatkan kompetensi literasi siswa di sekolah dasar melalui implementasi program kerja kampus mengajar angkatan 6. Tindak lanjut dari latar belakang masalah maka dipandang perlu tinjauan teori terkait dengan variabel-variabel independent seperti Asesmen Nasional disingkat AN merupakan salah satu bentuk evaluasi yang dilakukan oleh pemerintah untuk pemetaan mutu sistem pendidikan pada jenjang pendidikan dasar dan pendidikan menengah. Pelaksanaan Asesmen Nasional bagi Peserta Didik melalui: asesmen kompetensi minimum disingkat AKM, survey karakter, survei lingkungan belajar (Asrijanty, 2020).

Ada tiga macam tes yang akan dilakukan di Asesmen Nasional, yaitu Asesmen Kompetensi Minimum (AKM), survei karakter dan survei belajar. AKM ini pada hakikatnya merupakan suatu proses pengumpulan data mengenai kemajuan dan hasil belajar siswa terhadap kompetensi (sikap, pengetahuan, dan keterampilan) yang terunjukkan secara komprehensif dalam rangka menyelesaikan masalah yang dihadapi menggunakan standar terendah. Program tes AKM literasi membaca yang hendak dilakukan Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi RI ini sudah menyesuaikan dari arahan PISA (2015) yang mendefinisikan bahwa literasi membaca merupakan kemampuan untuk memahami, menggunakan, dan merefleksikan materi tertulis untuk mencapai tujuan pribadi, membentuk pengetahuan dan potensi pribadi, serta berpartisipasi dalam kegiatan sosial dan telah digunakan hingga saat ini (Marhaeni, 2020).

Metode penelitian adalah prosedur dan skema yang digunakan dalam penelitian. Metode penelitian memungkinkan penelitian dilakukan secara terencana, ilmiah, netral dan bernilai. Metode penelitian sebagai strategi mengumpulkan data, dan menemukan solusi suatu masalah berdasarkan fakta. Metode penelitian juga sebagai suatu teknik yang digunakan untuk melakukan penelitian. Metode mengacu pada teknik yang digunakan peneliti untuk mengumpulkan data penelitian untuk menemukan solusi dari suatu masalah dan kegiatan ilmiah yang dilakukan secara sistematis untuk memecahkan masalah penelitian. Dengan demikian, metode penelitian sebagai teknik pengumpulan data untuk memecahkan masalah, menemukan solusi, dan teknik untuk membangun hubungan antara data dan metode dengan mengevaluasi hasil penelitian secara akurat (Patel & Patel, 2019).

Secara umum ada tiga metode penelitian yang umum digunakan dalam penelitian ilmiah. Ketiga metode penelitian tersebut terdiri dari metode penelitian kuantitatif, metode penelitian kualitatif, dan metode penelitian kombinasi. Selain ketiga hal tersebut metode penelitian dapat berupa penelitian deskriptif, penelitian eksploratif atau penelitian penjelasan. Metode kuantitatif berkaitan dengan angka atau nominal yang sering digunakan pada penelitian survei atau jajak pendapat (Strijker et al., 2020).

METODE

Metode penelitian adalah prosedur dan langkah kerja yang digunakan dalam kegiatan penelitian secara teratur dan sistematis, mulai dari tahap perencanaan, pengumpulan data, pengolahan data, sampai pada tahap pengambilan simpulan. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Metode kuantitatif berkaitan dengan angka atau nominal yang sering



digunakan pada penelitian survei atau jajak pendapat (Barker et al., 2002; Popescul & Jitaru, 2017).

Pada pendekatan ini data akan dianalisis secara kuantitatif/statistik dengan tujuan menguji hipotesis yang telah diajukan dengan analisis data yang diolah dengan Uji N-Gain Score. Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian eksperimen. Penelitian eksperimen diartikan sebagai pendekatan penelitian kuantitatif yang paling penuh, artinya memenuhi semua persyaratan untuk menguji hubungan sebab akibat. Dalam penelitian kuantitatif eksperimen ini peneliti mencoba memenuhi kriteria eksperimen dengan mengadakan pre-test dan post-test untuk mengukur perolehan dari perlakuan (treatment) pada objek penelitian. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas V SD Katolik Frateran II pada tahun ajaran 2023/2024 yang berjumlah 20 siswa.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Tahap Persiapan

1. Observasi dan Wawancara Guru Kelas

Seminggu pertama penempatan, tim kampus mengajar angkatan 6 melakukan observasi di SD Katolik Frateran II bersama rekan-rekan. Kegiatan observasi selain mengamati lingkungan sekolah dan gaya belajar yang berada di kelas, kami tim kampus mengajar angkatan 6 juga akan melakukan wawancara terhadap guru kelas 1 sampai guru kelas 6 untuk mendapatkan informasi terkait situasi dan kondisi terkini di kelas masing-masing, mencatat apa saja yang dibutuhkan siswa dan sekolah akan menjadi masukan kami dalam penyusunan program kerja sesuai kebutuhan.

2. Membuat Program Kerja

Penyusunan program kerja dilaksanakan setelah observasi dan wawancara terhadap guru kelas. Selanjutnya tim kampus mengajar angkatan 6 menyusun program kerja sesuai dari hasil rekap observasi dan wawancara yang didapat dari guru kelas. Dari hasil tersebut terdapat ada 23 program kerja yang sesuai atau yang dibutuhkan oleh siswa-siswi maupun sekolah. Program kerja yang kami buat untuk meningkatkan dan menggugah semangat mereka, salah satu program kerja kami untuk meningkatkan literasi kelas 5 yaitu program kerja Bioskop literasi "BIOSI" dan refleksi AKM Literasi.

3. Persiapan Pre-Test dan Post-Test

Langkah awal yang dilakukan sebelum tim kampus mengajar angkatan 6 terlibat tugas mengajar secara intensif dalam tugas akademis, kami melakukan pre-test terhadap siswa-siswi kelas 5 bertujuan mengevaluasi sejauh mana tingkat kemampuan, ketrampilan, dan pengetahuan siswa-siswi terkait literasi. Setelah dilakukan pre-test dapat mengidentifikasi terkait kekurangan yang memerlukan tindakan dan perhatian khusus. Tim kampus mengajar 6 juga memetakan atau mengelompokkan terhadap pemahaman siswa untuk merancang strategi pengembangan ketrampilan dan kemampuan literasi. Setelah itu, langkah kedua dilakukan tim kampus mengajar angkatan 6 setelah tugas pengajaran selesai yaitu post-test. Dengan tujuan memperoleh pemahaman dan ketrampilan mereka sejauh mana terhadap kemampuan literasi yang telah terlibat dalam kegiatan pengajaran tim kampus mengajar angkatan 6. Proses tersebut memberi gambaran lengkap tentang dampak kegiatan pembelajaran peningkatan pemahaman siswa terhadap literasi.

Tahap Pelaksanaan

Pada pelaksanaan berlangsung tim kampus mengajar angkatan 6 mendampingi dan memandu kelancaran berjalannya pretest. Pre-test dilakukan pembagian 2 sesi dikarenakan keterbatasan fasilitas chrome book yang dimiliki sekolah. Pre-test dilaksanakan menggunakan aplikasi motivasi dan aplikasi AKM siswa. Setelah itu, tim kampus mengajar angkatan 6 melakukan evaluasi kesalahan yang dilakukan siswa-siswi terkait hasil dari pre-test literasi, sehingga tim kampus mengajar membuat program kerja yaitu refleksi soal AKM dan BIOSI (Bioskop Literasi). Program kerja refleksi soal AKM membahas bagaimana cara mengerjakan tips dan trik pengerjaan soal pre-test literasi tersebut. Yang selanjutnya program kerja BIOSI (Bioskop Literasi) mengajarkan siswa-siswi untuk mempunyai keterampilan membaca, melihat, dan mendengarkan supaya terbiasa dan bisa memahami bacaan panjang, memiliki kemampuan membaca tingkat tinggi.

Tahap Evaluasi

Setelah berjalannya kegiatan penugasan di SD Katolik Frateran II. Pelaksanaan pre-test dan post-test dilakukan 2 sesi dikarenakan kurangnya media chromebook. Tim kampus mengajar angkatan 6 melaksanakan kegiatan pre-test pertama pada hari Kamis, 24 Agustus 2023, pre-test kedua pada hari Jumat, 25 Agustus 2023 dan post-test pertama dilaksanakan pada.22 November 2023, post-test kedua dilaksanakan pada.22 November 2023 Dibawah ini hasil dari pre-test dan post-test AKM siswa-siswa kelas 5, sebagai berikut:

Tabel 1. Hasil Pre-Test dan Post-Test Literasi AKM Kelas 5

No.	NISN	Nama	Nilai Pre-Test	Nilai Post-Test	N-Gain Score
1.	0121377056	OKTAVIAN PUTRA.T	65	50	-0,42857143
2.	0121756011	RAFAEL ALVARO	35	15	-0,30769231
3.	0122462575	ALESSANDRO DANISWORD	90	95	0,5
4.	0122792274	GISELA MARGARETHA	90	90	0
5.	0124263031	NI WAYAN STACIE.A	85	75	-0,66666667
6.	0124686340	IMMANUEL SAMUEL AGAPE.R	50	30	-0,4
7.	0125943296	MARIA NISMARA.S	55	65	0,22222222
8.	0127009070	ANISA DESITA SARI	55	65	0,22222222
9.	0128930717	JESSICA CAHYA VIOLA.P	35	65	0,46153846
10.	0132601843	STEVANUS SATRYA ADELINO	70	60	-0,33333333
11.	0134892004	VERYZA ARBY QIRANSHA.M	70	85	0,5
12.	0137907979	DENDIS ARCHER .P	60	60	0
13.	0138304662	MARSYA ARUN.V	65	70	0,142857143
14.	0138411705	SARAH QIRANA	80	85	0,25
15.	0139772638	ABIGAIL KARINIASARI P	70	90	0,66666667
16.	122602616	KENZIE RISKY KUMARA	80	75	-0,25
17.	3121650514	CHATARINA ZAFANYA GIVEN	80	55	-1,25
18.	3125674472	IMANUEL YUA BEGAWAN.K	30	55	0,357142857
19.	3127577018	JOSEPINA SETIA.A	40	75	0,583333333
20.	3127908299	PANCA WIJAYA.P	60	70	0,25

Tabel 2. Rangkuman Hasil Nilai Pre-Test dan Post-Test

Aspek	Nilai
Nilai Minimum Pre-Test	30
Nilai Maksimum Pre-Test	90
Nilai Minimum Post-Test	15
Nilai Minimum Post-Test	95
Rerata Pre-Test	63,25
Rerata Post-Test	66,5
Rerata N-Gain	0,025986

Berdasarkan hasil pre-test dan post-test yang telah dilakukan, diperoleh data yang telah terlampirkan pada table diatas bahwa adanya peningkatan pemahaman para siswa dari yang semula rerata nilai pre-test 63,25 setelah dilaksanakan serangkaian program literasi oleh tim kampus mengajar angkatan 6 di SD Katolik Frateran II rerata nilai post-test naik menjadi 66,5. Sedikit peningkatan nilai siswa dapat dilihat dari rerata N-Gainnya yaitu 0,02 hal ini dapat disimpulkan bahwa serangkain program kampus mengajar 6 di SD Katolik Frateran II dapat meningkatkan nilai siswa. Hal ini merujuk pada kriteria N-Gain yang dikemukakan oleh meltzer, sebagai berikut:

$$N\ Gain = \frac{Skor\ Posttest - Skor\ Pretest}{Skor\ Ideal - Skor\ Pretest}$$

Tabel 3. Kriteria N-Gain

Rentang Nilai	Kategori
0,7-1,00	Tinggi
0,31-0,69	Sedang
0-0,3	Rendah

Berdasarkan perbandingan presentase nilai Pre-Test dan Post-Test AKM Kelas yang sudah dilaksanakan oleh siswa kelas 5 dapat diambil kesimpulan bahwa selama mahasiswa melaksanakan penugasan di SD Katolik Frateran II memberikan dampak positif pada kenaikan nilai siswa. Dibuktikan dengan hasil nilai Post-Test Literasi AKM pada kelas 5 mengalami peningkatan dengan rerata nilai pretest 63,25 setelah dilaksanakan serangkaian program Literasi oleh tim kampus mengajar angkatan 6 di SD Katolik Frateran II rerata nilai post test naik menjadi 66,5.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil dan pembahasan penelitian ini, dapat disimpulkan bahwa meningkatkan kompetensi literasi siswa di sekolah dasar melalui implementasi program kerja kampus mengajar angkatan 6 di SD Katolik Frateran II Kota Kediri mengalami peningkatan dapat dilihat dari rerata nilai pre-test 63,25 setelah dilaksanakan serangkain program literasi oleh tim kampus mengajar angkatan 6 rerata nilai post-test mengalami peningkatan menjadi 66,5.

Dalam meningkatkan kompetensi literasi siswa di sekolah dasar melalui implementasi program kerja kampus mengajar angkatan 6 di SD Katolik Frateran II Kota Kediri menggunakan beberapa media pembelajaran dan beberapa program kerja saran kedepannya untuk tetap melanjutkan serangkaian program kerja yang telah kami buat dan kami tinggalkan untuk SD Katolik Frateran II Kota Kediri supaya tetap menjadi pemahaman siswa-siswi melalui program kerja kami yang dirangkai semenarik mungkin melalui games salah satunya dan saran untuk



bapak/ibu guru dapat melakukan membuat media pembelajaran yang kreatif, inovatif, dan efektif buat siswa-siswi lebih menarik semangat dalam belajar.

DAFTAR RUJUKAN

- Asrijanty, A. (2020). Asesmen Kompetensi Minimum (AKM) dan implikasinya pada pembelajaran. Pusat Asesmen dan Pembelajaran.
- Barker, C., Pistrang, N., & Elliot, R. (2002). Handbook of Research Methods in Clinical Psychology, 2nd Edition. In Behaviour Research and Therapy (Vol. 40, Issue 4). John Wiley & Sons, Inc. [https://doi.org/10.1016/s0005-7967\(01\)00040-7](https://doi.org/10.1016/s0005-7967(01)00040-7).
- Fahrianur, F., Monica, R., Wawan, K., Misnawati, M., Nurachmana, A., Veniaty, S., & Ramadhan, I. Y. (2023). Implementasi Literasi di Sekolah Dasar. *Journal of Student Research*, 1(1), 102-113.
- Harahap, D. G. S., Nasution, F., Nst, E. S., & Sormin, S. A. (2022). Analisis kemampuan literasi siswa sekolah dasar. *Jurnal Basicedu*, 6(2), 2089-2098.
- Manurung, R. N. N. (2022). Peran Program Merdeka Belajar dalam Meningkatkan Kemandirian Mahasiswa melalui Kampus Mengajar. *Journal on Education*, 5(1), 591-600.
- Marhaeni, A. A. I. N. (2020). Asesmen Kompetensi Minimum (AKM). WEBINAR Universitas Pendidikan Ganesha. https://staffnew.uny.ac.id/upload/132240454/pengabdian/Pengembangan+Pemb+Matematika_1.pdf
- Patel, M., & Patel, N. (2019). Exploring Research Methodology. *International Journal of Research and Review*, 6(3), 48–55
- Setiawan, A. R. (2019). Pembelajaran Tematik Berorientasi Literasi Saintifik. *Jurnal Basicedu*, 4(1), 51–69.
- Strijker, D., Bosworth, G., & Bouter, G. (2020). Research methods in rural studies: Qualitative, quantitative and mixed methods. *Journal of Rural Studies*, 78, 262– 270. <https://doi.org/10.1016/j.jrurstud.2020.06.007>.